

# Budidaya Kambing Perah Peranakan Etawa (PE) dengan Berbagai Alternatif Komposisi Ransum di Desa Sromo Kecamatan Ngantang

Yustian Dwi Cahyo\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Magister Peternakan, Universitas Islam Malang, Indonesia  
\*e-mail: [yustiandwicahyo19716@gmail.com](mailto:yustiandwicahyo19716@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dan sumber daya manusia peternak kambing perah. Pada pelaksanaannya pelatihan tentang manajemen dan pakan kambing perah ini akan menggunakan metode pre dan post-test terhadap peserta yang akan dibina untuk dapat meningkatkan produktivitas susu kambing perah. program pelatihan pembuatan konsentrat ini sangat bermanfaat bagi peternak kambing perah yang ada di Desa Sromo Kecamatan Ngantang dari produksi 0,9 Liter perhari menjadi 1,2 Liter perhari sehingga profit peternak dapat meningkat. Kesimpulan program pelatihan pembuatan konsentrat ini sangat bermanfaat bagi peternak kambing perah yang ada di Desa Sromo Kecamatan Ngantang sehingga produksi susu dan keuntungannya bertambah. Sumber daya peternak tentang pengetahuan manajemen, pakan dan pembibitan juga semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan profit peternak juga.

**Kata kunci:** Kambing Perah, Konsentrat, Keuntungan

## Abstract

The aim of this program is to increase the income and human resources of dairy goat breeders. In carrying out the training on the management and feed of dairy goats, the pre and post-test methods will be used for participants who will be coached to be able to increase the productivity of dairy goat milk. This concentrate production training program is very beneficial for dairy goat farmers in Sromo Village, Ngantang District, from production of 0.9 liters per day to 1.2 liters per day so that the farmer's profit can increase. In conclusion, this concentrate production training program is very beneficial for dairy goat breeders in Sromo Village, Ngantang District, so that milk production and profits increase. Farmers' resources regarding management knowledge, feed and breeding are also increasing so as to increase breeders' profits as well.

**Keywords:** Concentrate, Dairy Goat, Profit

## 1. PENDAHULUAN

Susu merupakan salah satu komoditas yang amat penting dalam pengembangan pemenuhan kebutuhan swasembada protein hewani yang ada di Indonesia. Susu menjadi salah satu sumber pangan hewani yang sering dikonsumsi oleh manusia untuk meningkatkan kesehatan dan menunjang tubuh dalam proses tumbuh kembang. Susu dihasilkan oleh hewan yang memiliki kelenjar mammae yang dapat memproses darah menjadi air susu. Susu dari hewan seperti sapi, kambing maupun kerbau merupakan produk yang paling banyak kita temui di Indonesia (Achmadi, 2022). Susu kambing memiliki manfaat yang lebih tinggi bagi tubuh karena memiliki nutrisi yang lebih kompleks.

Secara garis besar peternakan kambing masih jarang ditemui di wilayah wilayah kota besar hal ini dikarenakan Peternakan kambing masih tergolong salah satu penyebab pencemaran lingkungan yang ada disana sehingga perkembangan Peternakan kambing masih sangat lambat. Kambing memiliki banyak jenis sesuai dengan tujuan pemeliharaan, seperti kambing yang digunakan sebagai pemasok daging maupun kambing perah yang dipelihara untuk diambil susunya. Kambing perah memiliki banyak jenis antara lain kambing Peranakan Etawa, Saanen, Jawarandu, Sapera dan masih banyak lagi (Manu dkk., 2020). Kambing Peranakan Etawa atau yang sering kita kenal dengan kambing PE merupakan salah satu plasma nutfah dari Negara Indonesia yang harus tetap dipertahankan keasliannya.

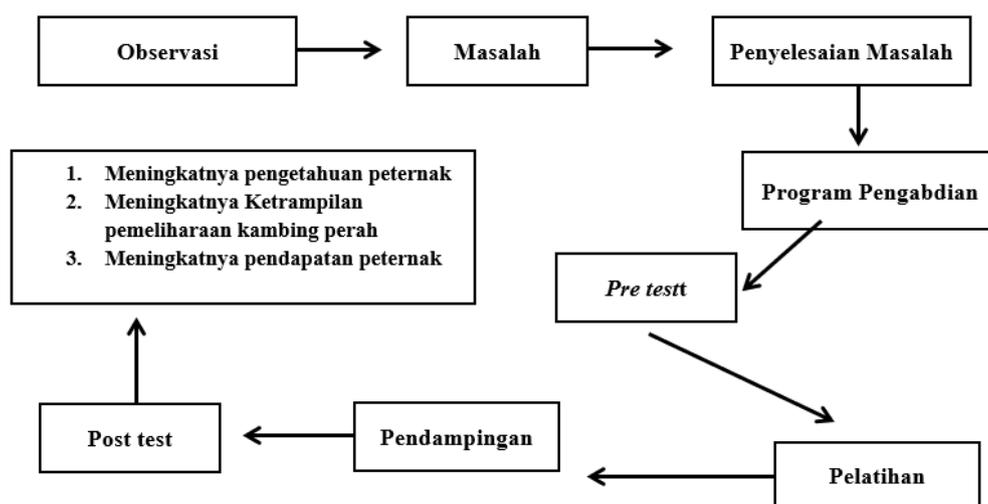
Peternak kambing perah masih cenderung untuk memelihara dengan system konvensional saja, karena mereka menjadikan peternakan kambing ini sebagai ternak sampingan dari penghasilan utamanya yaitu pertanian (Prasetyono dkk., 2019). Hal ini merupakan salah satu alasan masih kurang berkembangnya peternakan kambing perah pada umumnya. Sistem pemeliharaan mereka juga hanya terfokus untuk memberi pakan hijauan saja dengan tidak memberikan pakan tambahan seperti konsentrat yang berguna untuk meningkatkan produktifitas susu Peternakan kambing perah ini. Oleh karena itu penulis ingin melakukan sebuah terobosan baru untuk dapat memberikan sebuah peluang dengan melakukan pendampingan pembuatan konsentrat untuk dapat meningkatkan produktifitas susu dari peternak kambing perah yang ada di Desa Sromo Kecamatan Ngantang

## 2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan menampung semua permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing perah kemudian dilakukan observasi lapang lanjutan untuk mengetahui penyebab yang ada sehingga dapat ditindak lanjuti untuk memecahkan permasalahan. Pengamatan ini akan dilakukan oleh mahasiswa magister Peternakan Universitas Islam Malang secara langsung untuk lebih mengetahui beberapa aspek yang dapat menunjang untuk pemecahan masalah yang ada dilapangan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Peternakan kambing perah yang ada di Dusun Sromo Kecamatan Ngantang didapatkan hasil bahwa permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya produktivitas susu kambing perah sehingga dapat menurunkan angka keuntungan dipeternak. Bukan hanya itu kurangnya pengetahuan akan aspek manajemen dan pakan juga masih menjadi permasalahan yang ada di Peternakan kambing perah yang ada disana.

Pelaksanaan pelatihan tentang manajemen dan pakan kambing perah ini akan menggunakan metode *pretest dan post-test* terhadap peserta yang akan dibina untuk dapat meningkatkan produktivitas susu kambing perah (Ouanaes dkk., 2018). Tujuannya kedepannya pelaksanaan pengabdian ini dapat berguna bagi peternak dalam aspek pemeliharaan baik manajemen maupun pakan yang ada pada kambing perah. Metode *pretest* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan untuk memahami sesuatu sebelum dilakukan pemaparan materi, sedangkan pada metode *post-test* digunakan untuk mengetahui pemahaman seseorang setelah dilakukan pendampingan maupun pemaparan materi yang ada. Berikut ini adalah diagram alur dari program pengabdian.



Gambar 1. Alur Program Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program Magister mengabdikan ini merupakan salah satu bukti kongkrit tentang pelaksanaan program Tridarma Perguruan Tinggi dari Universitas Islam Malang (Unisma) khususnya Magister Peternakan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sebuah pendampingan khusus dalam manajemen pemeliharaan kambing perah pada khususnya di Peternakan kambing perah skala rakyat yang ada di Desa Sromo Kecamatan Ngantang. Program pengabdian ini berguna untuk meningkatkan produksi susu sehingga angka profit peternak akan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan temuan yang ada dilapangan yaitu masih kurangnya produktifitas susu yang ada di peternak.

#### 3.1. Observasi dan Wawancara di Peternakan Kambing Perah

Peneliti yang merupakan mahasiswa dalam program Magister Peternakan Mengabdikan Unisma melakukan tahap pertama yaitu survey lapangan dengan melakukan peninjauan langsung ke Desa Sromo Kecamatan Ngantang dan ke peternak kambing perah skala rakyat dengan kepemilikan ternak berkisar antara 1 hingga 10 ekor. Berikut ini adalah gambar contoh peternak kambing skala rakyat:



Gambar 2. Peternak Kambing Skala Rakyat

Observasi ini dilakukan untuk mendalami potensi wilayah dan sumber daya alam yang ada sehingga dapat menunjang kelangsungan hidup peternak kambing perah. Potensi wilayah yang penulis tinjau adalah dari segi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Hasil observasi menunjukkan keragaman sumber daya manusia ditinjau dari keberagaman tingkat lulusan pendidikan sebagai berikut ini;

Tabel 1. Prosentase Lulusan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Peserta	Prosentase
Sekolah Dasar (SD)	11	55
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	20
Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	15
Sarjana	2	10
Total	20 Orang	100%

Observasi pada kali ini penulis menggali potensi sumber daya alam sebagai bahan pangan ternak apakah masih dalam keadaan cukup atau masih kurang sehingga pengembangan sektor peternakan domba ini akan lebih optimal kembali. Bukan hanya itu limbah yang terbuang pada daerah ini akan dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pakan ternak yang bermanfaat untuk tumbuh kembang ternak kambing perah nantinya. Dari hasil observasi didapatkan hasil berupa masih belum termanfaatkan dengan optimal limbah seperti dedak padi untuk penggunaan sebagai pakan tambahan konsentrat sehingga perlu optimalisasi dan pendampingan pembuatan pakan tambahan berupa konsentrat sehingga produktifitas susu kambing nantinya dapat lebih meningkat kembali. Hal ini yang menjadi fokus dalam program pengabdian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa magister mengabdikan Unisma. Berikut ini

adalah contoh dedak padi yang dapat berguna untuk bahan pakan penguat atau konsentrat yang digunakan sebagai bahan pakan;



Gambar 3. Dedak Padi

Dedak padi ini mengandung nutrisi berupa bahan kering 86,5%, abu 8,7%, protein kasar 10,8%, serat kasar 11,5%, lemak 5,1%, bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 50,4%, kalsium 0,2% dan fosfor 2,5% (Manu dkk., 2020) . Dedak padi merupakan sumber energi yang tinggi serta sebagai sumber bahan kering yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh untuk hidup pokok dan produksi susu.

### 3.2. Proses Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang ada dilapangan maka dapat dirumuskan bahwa peternak kambing perah memerlukan sebuah strategi baru dalam meningkatkan produksi susunya dengan memberikan sebuah inovasi baru dengan cara memberikan konsentrat untuk kambing yang sedang memproduksi susu untuk dapat meningkatkan pendapatan dan profit peternak kambing perah. Maka dari itu penulis menawarkan komposisi ransum yang berguna untuk meningkatkan produktifitas susu peternak kambing perah. Berikut adalah contoh formulasi ransum untuk kambing perah yang sedang laktasi;

Tabel 2. Formulasi ransum untuk kambing perah yang sedang laktasi

No	Bahan Pakan	Kandungan Nutrisi			Penggunaan	%	Hitungan PK
		%BK	%PK	EM(Kkal/kg)			
<b>Kelp A</b>							
1	Bekatul	82	9	2800	20	100	1,8
2	Jagung	80	8	3000	60	100	4,8
3	Pollard	84	18	3100	18	100	3,24
4	Premik/mineral	90	0	0	2	100	0
					100		9,84
<b>Kelp B</b>							
6	Konsentrat	83	34	3300	35	100	11,9
7	DDGs	85	31	3100	5	100	1,55
8	CGF	88	42	3200	30	100	12,6
9	Bungkil Kedelai	82	32	3200	30	100	9,6
					100		35,65
A	9,84	19,65		=15.65/25.81			
		16					
B	35,65	6,16		=10.16/25.81			
		25,81					

Maka :	Penggunaan	kg			
A <b>Bekatul</b>	20	100	76,13	15,23	kg
Jagung	60	100	76,13	45,68	kg
Pollard	18	100	76,13	13,70	kg
Premik/mineral	2	100	76,13	1,52	kg
B Konsentrat	35	100	23,87	8,35	kg
DDGS	5	100	23,87	1,19	kg
CGF	30	100	23,87	7,16	kg
<b>Bungkil Kedelai</b>	30	100	23,87	7,16	kg
				100,00	

### 3.3. Program Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan pelatihan berupa pembuatan konsentrat dengan peternak kambing perah yang dilakukan dirumah bapak Ambry selaku coordinator peternak kambing perah yang ada di Dusun Sromo Kecamatan Ngantang. Mahasiswa program magister mengabdikan UNISMA juga menyampaikan beberapa pengetahuan tentang peternakan kambing dari pemeliharaan, manajemen pakan hingga manajemen bibit serta demo plot tentang penggunaan dan pembuatan konsentrat. Berikut ini adalah contoh gambar pelatihan yang dilakukan di Peternakan kambing perah;



Gambar 4. Pelatihan pembuatan Konsentrat

Program pelatihan di pertemuan awal dilakukan *pretest* untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peternak tentang manajemen pakan, bibit dan pemeliharaan kambing perah. Hasil *pretest* menunjukkan data sebagai berikut ini;

Tabel 3. Hasil *Pretest*

Keterangan	Prosentase	Jumlah Responden
Sangat Tahu	5%	1
Kurang Tahu	85%	17
Tidak Tahu	10%	2
	100%	20 Orang

### 3.4. Pendampingan

Program pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan semua peternak kambing perah yang berjumlah 15 orang dengan mendampingi mereka tentang manajemen pakan sehingga didapatkan hasil susu yang optimal kembali. Program pendampingan ini dilakukan mulai tanggal 25 Desember 2022 hingga 10 Januari 2023. Pendampingan ini juga untuk didapatkan data tentang produksi susu peternak dan pengembangan manajemen tentang pemeliharaan kambing perah. Berikut ini adalah foto pendampingan tentang budidaya kambing perah ;



Gambar 5. Program Pendampingan

Hasil pendampingan ini didapatkan bahwa produksi susu sebelum diberikan pakan konsentrat memiliki rata-rata produksi 0,9 liter per hari, dan pada saat setelah dilakukan pemberian konsentrat hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi peternak yang ada di Desa Sromo. Program pemberian konsentrat pada ternak merupakan salah satu terobosan yang paling efektif dalam meningkatkan produksi susu utamanya sebagai penghasilan utama dalam peternakan kambing perah (Antonovic dkk. 2018). Hasil akhir program ini juga dilakukan *post-test* dan didapatkan bahwa tingkat pengetahuan peternak tentang budidaya kambing perah menggunakan konsentrat memiliki peningkatan produksi susu dan keuntungan dalam pemeliharaan. Peningkatan nilai *post-test* ini karena pada saat program pendampingan peternak cenderung sangat aktif dalam melakukan pertanyaan maupun menyimak semua materi yang ada dalam program penyuluhan ini. Hasil dari *post-test* setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan sehingga didapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil *Post-test*

Keterangan	Prosentase	Jumlah Responden
Sangat Tahu	80%	16
Kurang Tahu	15%	3
Tidak Tahu	5%	1
	100%	20 Orang

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulannya program pelatihan pembuatan konsentrat ini sangat bermanfaat bagi peternak kambing perah yang ada di Desa Sromo Kecamatan Ngantang sehingga produksi susu dan keuntungannya bertambah. Sumber daya peternak tentang pengetahuan manajemen, pakan dan pembibitan juga semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan profit peternak juga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, J.. Pengembangan Pakan Ternak Ruminansia. (2022). Menggagas Lumbung Pakan Berbasis Hasil Samping Tanaman Pangan. Disampaikan pada Apresiasi Budidaya Ternak Ruminansia Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Yogyakarta.
- Antunovic, Z., J. Novoselec, H. Sauerwein, M. Speranda, M. Vegara dan V. Pavic. (2018). Blood metabolic profile and some of hormones concentration in ewes during different physiological status. *Agric. Sci.*, vol 17 no 5: halaman 687-695.
- Manu, A. E., E. Baliarti, S. Keman dan F. U. Datta. (2020). Pengaruh suplementasi pakan lokal terhadap produktitas induk kambing bligon bunting tua yang dipelihara di padang sabana timor barat. *Animal Production*. Vol 9 No 1: halaman 1-8
- Prasetyono, B. W. H. E., Suryahadi, T. Toharmat dan R. Syarif. (2019). Strategi suplementasi protein ransum berbasis jerami dan dedak padi. *Media Peternakan*. Vol 30 No 3: halaman 207-217.

- Ouanes, I., C. Abdennour dan N. Aquaidjia. 2018 . Effect of cold winter on blood biochemistry of domestic sheep fed natural pasture. *Annals of Biological Research*. vol 2 no 2: halaman 306-313.
- Trisyulianti, E., Suryahadi dan V. N. Rakhma. 2017. Pengaruh penggunaan molases dan tepung galek sebagai bahan perekat terhadap sifat fisik wafer ransum komplit. *Media Peternakan*. vol 26: halaman 35-4.

## Halaman Ini Dikосongkan